

## Peningkatan Penguatan Branding dan Transparansi Melalui Pengembangan Sistem Informasi Website

Sudawan Supriadi\*<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Dwi Rayana Siregar<sup>1</sup>, Fadilla Ulfah<sup>1</sup>, Ridwan Santoso<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

\*e-mail: sudawan.supriadi@unja.ac.id<sup>1</sup>

Article Info: Received: 10 January 2025, Accepted: 27 January 2025, Published: 3 February 2025

### Abstract

*Strengthening branding and transparency is a strategic step for the University of Jambi Economics Education Study Program to increase competitiveness and public trust. In the digital era, the development of informative, interactive, and responsive websites is an urgent need to strengthen the image of the institution, attract prospective students, and build stakeholder loyalty. This service activity aims to design and develop a website-based information system that is user-friendly and transparent. The methods used include needs analysis, modern design development, internal training, and socialization to the academic community. The results show that the website developed is able to improve data accessibility, provide an optimal user experience, and present the latest information in real-time. This has an impact on improving academic reputation, user trust, and relationships with stakeholders. The integration of digital technology is a strategic model in building trust and credibility in a competitive higher education environment.*

**Keywords:** Branding; Transparency; Information System

### Abstrak

*Penguatan branding dan transparansi merupakan langkah strategis bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi untuk meningkatkan daya saing dan kepercayaan masyarakat. Di era digital, pengembangan website informatif, interaktif, dan responsif menjadi kebutuhan mendesak guna memperkuat citra institusi, menarik calon mahasiswa, serta membangun loyalitas pemangku kepentingan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis website yang ramah pengguna dan transparan. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, pengembangan desain modern, pelatihan internal, dan sosialisasi kepada sivitas akademika. Hasilnya menunjukkan bahwa website yang dikembangkan mampu meningkatkan aksesibilitas data, memberikan pengalaman pengguna yang optimal, dan menyajikan informasi terkini secara real-time. Hal ini berdampak pada peningkatan reputasi akademik, kepercayaan pengguna, serta hubungan dengan pemangku kepentingan. Integrasi teknologi digital ini menjadi model strategis dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas di lingkungan pendidikan tinggi yang kompetitif.*

**Kata kunci:** Branding; Transparansi; Sistem Informasi

## 1. PENDAHULUAN

Penguatan branding maupun transparansi *brand* adalah dua elemen yang sangat penting untuk menjadi perhatian institusi pendidikan, baik yang hendak mempertahankan *trust* dari masyarakat maupun yang hendak membangun daya saing. Oleh karenanya, penguatan teknologi digital penting untuk menguatkan branding. Branding digital adalah upaya membangun, mengelola, dan memperkuat identitas suatu merek di ruang digital (Seputra et al., 2024). Sistem informasi sekolah yang dirancang secara informatif dan interaktif cenderung lebih dikenal oleh masyarakat luas dan dapat menarik perhatian calon siswa dan orang tua, serta meningkatkan citra positif sekolah (Praningrum et al., 2023). Dengan kata lain, penguatan branding melalui sistem informasi website berpotensi membuat program studi menjadi lebih dikenal dan menarik minat calon mahasiswa, sekaligus memperkuat loyalitas para pemangku kepentingan yang ada (Ardhani et al., 2024).

Di era informasi saat ini, transparansi menjadi pilar penting dalam membangun kredibilitas. Transparansi mencakup keterbukaan terkait kualitas layanan, kebijakan, dan proses pengambilan keputusan (Putra, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian (Chang & Yeh, 2017) yang menegaskan

bahwa keterbukaan institusi berkontribusi besar dalam membangun kepercayaan dan meningkatkan kepuasan pengguna layanan. Dengan mengedepankan transparansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Jambi dapat menunjukkan komitmennya terhadap standar pendidikan yang tinggi dan menciptakan hubungan yang lebih kokoh dengan mahasiswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya (Rawlins, 2008). Kehadiran online yang kuat melalui website yang informatif dan interaktif adalah salah satu upaya penting untuk mengkomunikasikan nilai jual unik program studi dan melibatkan konsumen, dalam hal ini mahasiswa dan masyarakat, dengan nilai-nilai yang dimiliki. Kehadiran digital yang terencana dengan baik mampu memposisikan lembaga sebagai entitas yang modern dan progresif (Aghazadeh & Khoshnevis, 2024). Website yang menampilkan informasi lengkap dan *up to date* akan membantu meningkatkan daya tarik program studi serta memperkuat persepsi positif terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan (Strauss & Frost, n.d.).

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi memahami bahwa website yang ada saat ini masih kurang optimal sehingga daya tarik dan *brand* program studi tersebut masih kurang. Sehingga hal yang harus dilakukan adalah dengan membuat website yang ramah pengguna dan responsif itu sangat penting untuk membantu pengguna mendapatkan pengalaman yang lebih baik. Website yang baik harus mampu menunjukkan konten yang relevan seperti profil dosen, rencana studi, serta pencapaian mahasiswa. Menggunakan testimoni dari mahasiswa lama yang merasa puas atau berhasil setelah lulus dapat membantu, karena ini akan membangun kepercayaan diri mahasiswa baru untuk mendaftar di prodi tersebut (Hemsley-Brown & Oplatka, 2015).

Untuk mengatasi tantangan ini, tim pengabdian akan merancang dan mengoptimalkan sistem informasi program studi berbasis website yang mudah dioperasikan, efisien, dan mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Website ini dirancang dengan memperhatikan aspek *user-friendly* dan aksesibilitas, sehingga dapat digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi (Sulaiman et al., 2024). Selain itu, memiliki situs website saja tidak cukup, diperlukan sistem informasi yang jelas untuk memudahkan akses data administratif dan akademik bagi mahasiswa dan pengguna lainnya. Publikasi hasil penelitian dan inisiatif pengabdian masyarakat juga dapat menjadi bagian dari transparansi sistem informasi, yang menunjukkan keterbukaan dan komitmen Universitas Jambi dalam meningkatkan profesionalisme.

Di pasar pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, branding dan transparansi memainkan peran penting sebagai modal strategis untuk mempertahankan dan menarik minat para pemangku kepentingan, termasuk calon mahasiswa, orang tua, dan mitra industri. Branding yang kuat tidak hanya membantu dalam membedakan program studi dari pesaing, tetapi juga membangun kepercayaan dan loyalitas di antara para pemangku kepentingan. Transparansi, di sisi lain, meningkatkan kredibilitas institusi dengan menyediakan akses yang jelas dan mudah terhadap informasi penting, seperti kurikulum, kegiatan akademik, dan prestasi institusi (Schnackenberg & Tomlinson, 2016).

Di era digital, kebutuhan akan pengelolaan informasi yang cepat, akurat, dan transparan menjadi tantangan utama bagi institusi pendidikan tinggi, termasuk Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Permasalahan yang sering ditemui adalah rendahnya visibilitas program studi di platform digital dan keterbatasan akses terhadap informasi akademik yang *up-to-date*, yang dapat memengaruhi daya saing serta kepercayaan masyarakat. Selain itu, ketidaksesuaian antara kebutuhan informasi pengguna dan tampilan atau fungsi sistem yang ada sering kali menjadi hambatan dalam membangun hubungan yang efektif dengan pemangku kepentingan.

Landasan pengembangan sistem informasi ini berakar pada pentingnya teknologi digital sebagai alat strategis untuk branding dan transparansi. Sistem informasi berbasis website yang dirancang dengan baik dapat menjadi solusi dalam menyampaikan informasi dengan cepat dan akurat, serta meningkatkan reputasi akademik program studi (Ummah, 2019). Dalam konteks ini, pendekatan berbasis data dan analisis pasar menjadi metode penting untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna, peluang inovasi, dan pengembangan layanan (Technology & Transformation, 2015).

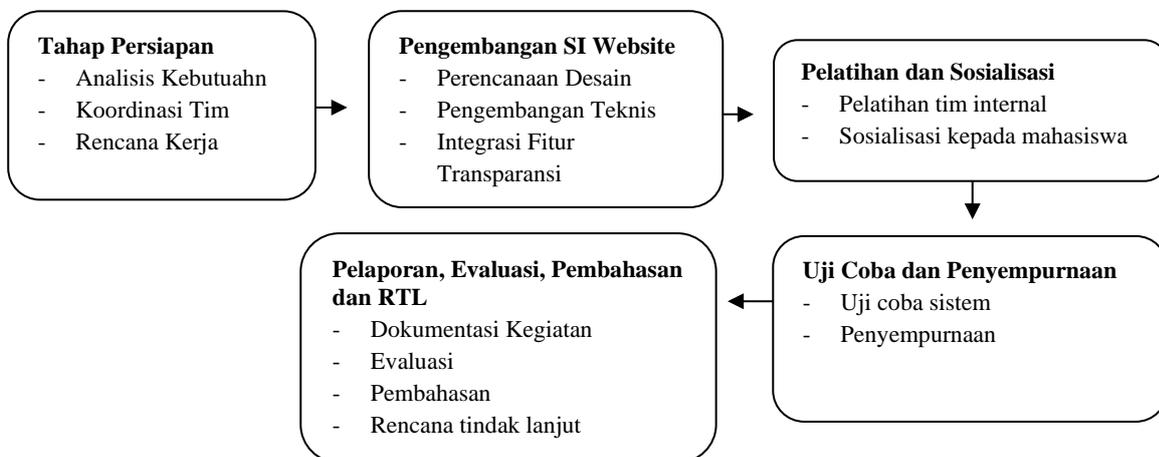
Dengan integrasi teknologi digital, website ini diharapkan mampu menyediakan informasi strategis seperti profil program studi, layanan akademik, kebijakan, serta prestasi secara transparan. Transparansi ini tidak hanya membangun kepercayaan masyarakat tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih erat dengan mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya (Rifai & Farhan, 2024). Di tengah persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan tinggi, sistem informasi ini akan memperkuat posisi

program studi sebagai institusi yang unggul, relevan, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional (Kaplan & Haenlein, 2016).

Pengabdian ini secara khusus dirancang untuk mengatasi permasalahan branding dan transparansi yang selama ini menjadi tantangan bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Dengan pengembangan sistem informasi berbasis website, diharapkan program studi mampu meningkatkan citra positifnya di mata masyarakat, menyediakan akses informasi yang cepat dan akurat, serta menciptakan lingkungan akademik yang lebih profesional dan terpercaya. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terciptanya *platform* digital yang efektif dalam mendukung promosi program studi, memperkuat branding, dan meningkatkan kualitas transparansi layanan akademik.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Peningkatan Penguatan Branding dan Transparansi melalui Pengembangan Sistem Informasi Website", yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, melibatkan peserta pelatihan berupa staf administrasi dan admin program studi. Selain itu, kegiatan ini juga disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa. Pengabdian ini dilaksanakan dalam kurun waktu mulai dari bulan September hingga Desember 2024. Adapun metode pelaksanaan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan program pengabdian ini dimulai dengan tahap persiapan, yang mencakup analisis kebutuhan untuk memahami permasalahan utama dan menentukan solusi yang sesuai dengan tujuan pengembangan sistem informasi (SI) website. Tahap ini juga melibatkan koordinasi tim untuk menyelaraskan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta penyusunan rencana kerja yang terstruktur untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program. Setelah tahap persiapan, program dilanjutkan dengan pengembangan SI Website. Proses ini diawali dengan perencanaan desain yang mempertimbangkan kebutuhan pengguna, baik mahasiswa maupun pihak terkait lainnya. Kemudian, dilakukan pengembangan teknis untuk membangun website dengan teknologi terkini yang mendukung pengelolaan informasi secara efisien.

Salah satu fitur utama yang diintegrasikan adalah transparansi data, yang dirancang untuk memberikan akses informasi yang mudah dan akuntabel kepada pengguna. Tahap berikutnya adalah pelatihan dan sosialisasi. Tim internal terlebih dahulu dilatih untuk mengoperasikan dan memelihara website agar berfungsi optimal. Setelah itu, dilakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk memperkenalkan fungsi dan manfaat sistem informasi yang telah dikembangkan, sehingga dapat digunakan secara efektif oleh seluruh civitas akademika. Untuk memastikan kualitas sistem yang dihasilkan, dilakukan uji coba dan penyempurnaan. Tahap ini mencakup pengujian sistem untuk memastikan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai dengan rencana. Berdasarkan hasil uji coba, dilakukan penyempurnaan untuk mengatasi kekurangan yang teridentifikasi, sehingga sistem menjadi lebih stabil dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sebagai penutup, dilaksanakan pelaporan, evaluasi, pembahasan dan rencana tindak lanjut. Seluruh kegiatan terdokumentasi secara rinci untuk bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program dan hasil yang dicapai menggunakan kuisioner. Akhirnya, hasil pengabdian dipublikasikan melalui media yang relevan agar memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat dan dunia pendidikan.

Metode pelaksanaan ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan dalam memperkuat citra Program Studi Pendidikan Ekonomi serta meningkatkan transparansi dan keterlibatan civitas akademika melalui sistem informasi yang modern dan mudah diakses. Dalam melakukan evaluasi ada beberapa aspek yang akan dievaluasi sebagai berikut : kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan pengguna, kemudahan akses dan navigasi website, efisiensi waktu dan usaha dalam memperoleh informasi, peningkatan citra institusi melalui website, kesesuaian desain website dengan identitas branding (logo, warna, dan gaya visual), ketersediaan informasi penting seperti aktivitas dan layanan serta tingkat keterbukaan dalam menyampaikan informasi kepada publik.

Dalam upaya mengevaluasi efektivitas dan kualitas sistem informasi pada website institusi, dilakukan pengukuran menggunakan skala Likert dengan kategori penilaian: sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Responden diminta memberikan tanggapan terhadap beberapa pernyataan terkait berbagai aspek penggunaan website. Salah satu aspek utama yang dinilai adalah kesesuaian fungsi sistem website dengan kebutuhan pengguna, di mana kemudahan akses dan kelengkapan informasi akademik menjadi poin penting. Selain itu, responden memberikan penilaian terkait kemudahan pemahaman dan aksesibilitas menu dalam website. Kesesuaian desain website dengan identitas visual institusi meliputi logo, warna, dan gaya visual juga menjadi perhatian utama, karena aspek ini dianggap mencerminkan profesionalisme institusi. Aspek lain yang diukur adalah kecepatan responden dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, serta kelengkapan informasi yang disediakan oleh website, termasuk aktivitas dan layanan institusi. Hasil dari penilaian ini diharapkan memberikan gambaran menyeluruh tentang sejauh mana website mendukung kebutuhan pengguna sekaligus mencerminkan identitas dan profesionalisme institusi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai tahapan pelaksanaan dimulai dengan tahap analisis kebutuhan, studi awal dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Survei dan wawancara dengan dosen, mahasiswa, dan staf administrasi mengungkapkan bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi membutuhkan peningkatan dalam citra publik dan transparansi informasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa website yang ada saat ini tidak mampu memberikan informasi yang komprehensif dan terstruktur mengenai kegiatan akademik, penelitian, maupun kegiatan lain yang mendukung branding. Selain itu, tidak adanya fitur interaktif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa juga menjadi kendala. Dari hasil analisis ini, kebutuhan utama yang diidentifikasi meliputi: a. Desain antarmuka yang lebih modern dan ramah penggunaan, b. Integrasi informasi yang lebih jelas terkait laporan kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan hasil penelitian, c. Penambahan fitur interaktif untuk mendukung transparansi dan komunikasi antara program studi dan pemangku kepentingan.

Selanjutnya yaitu proses koordinasi tim berjalan dengan baik dan efektif. Tim pelaksana dibentuk dengan komposisi yang mencakup berbagai keahlian, seperti dosen ahli di bidang teknologi informasi, mahasiswa dengan latar belakang desain dan komunikasi, serta tenaga ahli yang berpengalaman dalam pengembangan web dan strategi branding. Dalam rapat awal, setiap anggota tim diberikan *briefing* mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing. Keterlibatan mahasiswa di dalam tim membawa perspektif segar dan relevan, terutama dalam merancang antarmuka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna muda. Tim ini kemudian mengembangkan kolaborasi yang harmonis, di mana setiap anggota memberikan masukan dan menyempurnakan konsep pengembangan secara kolektif. Diskusi mingguan diadakan untuk mengevaluasi kemajuan, mengatasi hambatan, serta menyesuaikan strategi yang diterapkan.

Koordinasi menghasilkan rencana kerja disusun secara detail dengan pembagian tugas yang jelas untuk setiap tahap pengembangan. *Timeline* proyek diatur dalam beberapa fase, yaitu:

- a. Minggu pertama: Penelitian dan pengumpulan data untuk kebutuhan branding dan transparansi.

- b. Minggu kedua : Pengembangan desain, layout, dan konten.
- c. Minggu ketiga : Implementasi fitur utama seperti informasi kegiatan akademik, laporan kemahasiswaan, dan pengumuman hasil penelitian.
- d. Minggu keempat : Uji coba sistem oleh tim internal dan perbaikan berdasarkan masukan.
- e. Minggu kelima: Pelatihan pengguna, sosialisasi, Evaluasi akhir dan pelaporan hasil proyek.

Strategi pengembangan yang digunakan mencakup pendekatan iteratif, yang memungkinkan adanya penyesuaian di tengah proses berdasarkan umpan balik yang diterima dari pengguna. Metode ini terbukti efektif karena setiap tahap dapat dievaluasi dan disempurnakan sebelum beralih ke tahap berikutnya. Pembagian tugas meliputi peran sebagai pengembang web, pengelola konten, dan pengawas kualitas.

Hasil perencanaan desain dalam pengembangan web menunjukkan pencapaian signifikan dalam merancang antarmuka website yang modern, intuitif, dan sesuai dengan identitas Program Studi Pendidikan Ekonomi. Desain yang dibuat memperhatikan prinsip-prinsip user experience (UX) untuk memudahkan navigasi dan meningkatkan interaksi pengguna. Beberapa aspek penting dalam perencanaan desain meliputi:

- a. Layout Halaman: Layout dirancang dengan tampilan yang responsif untuk memastikan kenyamanan akses baik melalui perangkat desktop maupun seluler.
- b. Warna dan Branding: Warna-warna yang dipilih mencerminkan identitas program studi, seperti penggunaan warna lembut yang dipadukan dengan elemen visual khas pendidikan ekonomi.
- c. Struktur Menu: Struktur menu dirancang agar intuitif dan mudah diakses, mencakup kategori utama seperti informasi akademik, kegiatan mahasiswa, hasil penelitian, serta laporan transparansi.

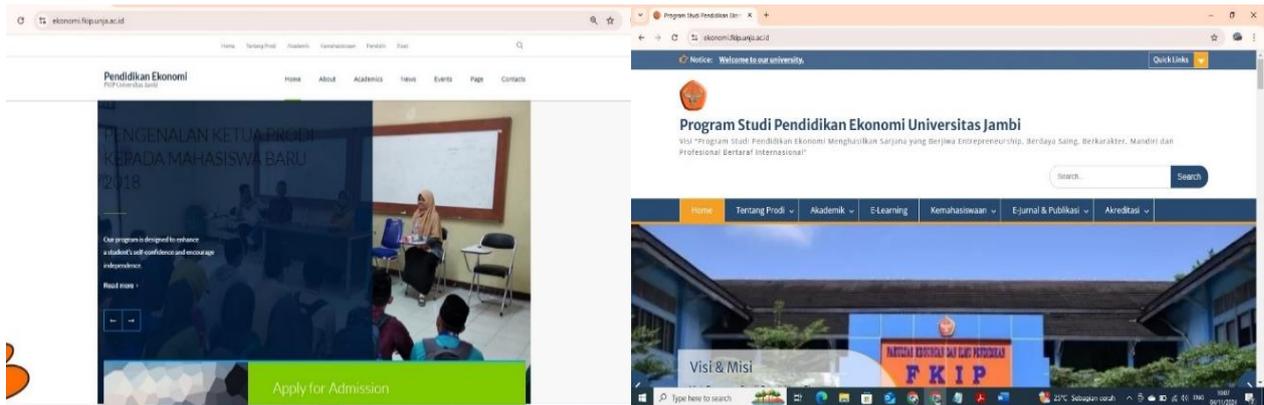
Perencanaan desain yang dilakukan mampu menangkap esensi branding dan memperkuat citra profesional program studi. Feedback awal dari pemangku kepentingan menunjukkan antusiasme terhadap desain yang disajikan, dengan komentar positif terutama pada aspek kemudahan navigasi. Proses pengembangan teknis berjalan sesuai dengan rencana, dimulai dengan pengkodean struktur utama website menggunakan teknologi web terkini seperti HTML, CSS, *JavaScript*, dan *framework* tambahan (contoh: Laravel atau WordPress untuk keperluan manajemen konten). Beberapa aspek teknis yang telah diimplementasikan meliputi:

- a. Pembangunan Basis Data: Pengembangan database yang efisien untuk menyimpan informasi terkait kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan penelitian. Basis data ini diintegrasikan dengan antarmuka web untuk mendukung pengelolaan konten yang dinamis.
- b. Optimasi Kecepatan: Optimasi dilakukan untuk memastikan waktu muat halaman cepat, sehingga pengguna dapat mengakses informasi tanpa hambatan.

Hasil pengembangan teknis ini menunjukkan bahwa sistem berjalan stabil dan sesuai dengan parameter yang telah ditentukan. Uji coba sistem oleh tim internal menunjukkan performa yang memuaskan dalam hal kecepatan dan keandalan. Tantangan yang muncul, seperti penyesuaian dalam pengelolaan data, berhasil diatasi dengan pembaruan algoritma pengolahan data.

Integrasi fitur transparansi menjadi aspek penting dalam pengembangan sistem ini. Beberapa fitur transparansi yang berhasil diimplementasikan meliputi: a. kegiatan Akademik dan Penelitian: Informasi mengenai kegiatan akademik, seminar, dan hasil penelitian ditampilkan secara transparan dalam format yang mudah dipahami, b. sistem Notifikasi: Penambahan fitur notifikasi untuk memudahkan mahasiswa dan dosen dalam menerima pembaruan terkait pengumuman penting dan publikasi laporan baru.

Integrasi fitur transparansi ini memberikan nilai tambah dalam mendukung akuntabilitas program studi. Fitur kegiatan akademik yang diakses dengan mudah menunjukkan bahwa sistem informasi ini tidak hanya mendukung branding tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa dan *stakeholder* eksternal. Pengujian oleh pengguna (*user testing*) menunjukkan bahwa fitur ini sangat diapresiasi karena memberikan akses cepat dan mudah terhadap informasi penting.



**Gambar 2. Sebelum dan sesudah dilakukan Pengembangan Website**

Pelatihan tim internal dilakukan dalam dua sesi intensif yang melibatkan dosen, staf administratif, dan tim pengelola website. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota tim memahami cara mengelola dan memperbarui konten website secara mandiri. Pelatihan ini mencakup aspek teknis seperti penggunaan antarmuka pengelola konten, cara mengunggah laporan kegiatan akademik, serta penataan informasi agar terlihat rapi dan menarik. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi tim internal menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis. Peserta mampu memahami prosedur pengelolaan konten website dengan baik, termasuk cara memperbarui informasi, menambah fitur baru, dan memanfaatkan alat analitik untuk memantau performa website. Setelahnya terdapat umpan Balik Positif: Peserta memberikan umpan balik positif terhadap materi dan metode pelatihan yang dianggap komprehensif serta aplikatif.

Pelatihan ini berhasil membekali tim internal dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjaga keberlanjutan website. Keterampilan ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi di dalam website selalu diperbarui dan relevan, sehingga membantu meningkatkan transparansi dan keterlibatan civitas akademika. Tantangan yang muncul selama pelatihan, seperti perbedaan tingkat kemampuan teknis, dapat diatasi melalui pendekatan pelatihan yang bertahap dan bantuan personal dari fasilitator.

Selanjutnya web juga di sosialisasikan kepada mahasiswa dan dosen dilakukan melalui dua cara pertama *Forum Group Discussion* di ruang Jurusan PIPS dengan dihadiri oleh mahasiswa dan beberapa dosen, di mana tim memberikan presentasi interaktif mengenai fungsi dan manfaat website baru. Dan cara kedua adalah dengan menyebar kuisioner untuk bisa diisi dan mengumpulkan saran-saran. Dari rangkaian kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, berikut hasil yang diperoleh: a) respons positif dengan partisipasi aktif mahasiswa dan dosen selama forum diskusi. Sebagian besar peserta memberikan masukan untuk pengembangan fitur website, b) evaluasi pasca-sosialisasi menunjukkan bahwa 85% mahasiswa lebih memahami fungsi dan manfaat website baru, dan c) terdapat peningkatan jumlah pengunjung website sebesar 40%, yang menunjukkan keberhasilan dalam memperkenalkan sistem informasi baru.



**Gambar 3. Sosialisasi Mengenai Fungsi Dan Manfaat Website**

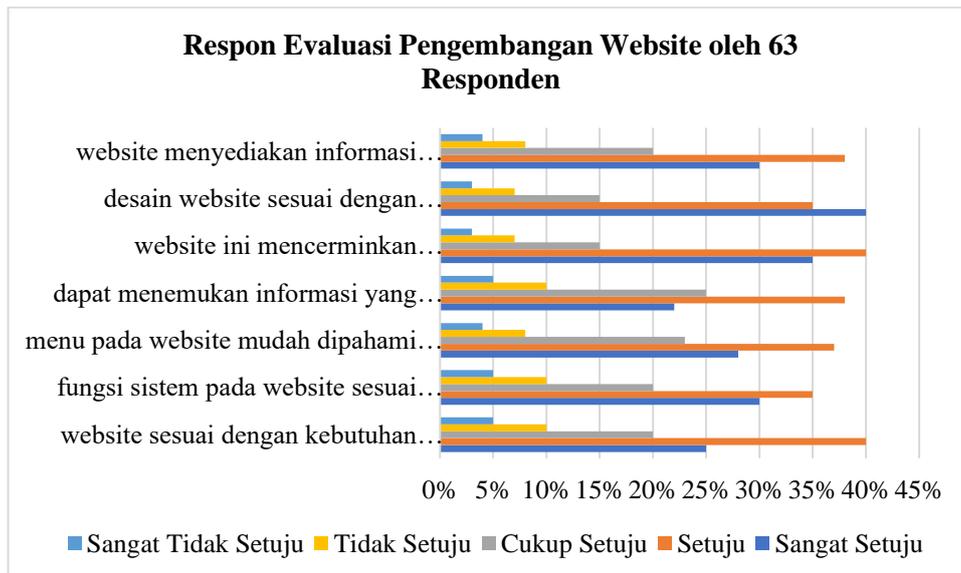
Uji coba website melibatkan mahasiswa dan dosen untuk menilai keefektifan sistem. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem berjalan sesuai dengan perencanaan awal, meskipun ditemukan beberapa kekurangan teknis. Masukan yang diterima mencakup penyesuaian navigasi, tambahan informasi terkait layanan akademik, dan perbaikan desain visual agar lebih menarik dan informatif. Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan perbaikan fitur, penyempurnaan konten, dan penyesuaian desain agar lebih sesuai dengan identitas branding program studi. Sistem yang diperbarui telah mampu meningkatkan kualitas layanan informasi bagi mahasiswa dan masyarakat umum.

Dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan di program studi pendidikan ekonomi terkait pengabdian dengan judul Peningkatan Penguatan Branding dan Transparansi melalui Pengembangan Sistem Informasi Website di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Berikut beberapa dokumentasi yang telah dihasilkan :



**Gambar 4. Koordinasi Terkait Data Yang Akan Diinput Didalam Website**

Evaluasi terhadap pengembangan sistem informasi website dilakukan menggunakan skala Likert dengan 7 pernyataan utama yang merepresentasikan aspek fungsi, aksesibilitas, desain, dan transparansi informasi. Sebanyak 63 responden memberikan penilaian, dan hasilnya dirangkum sebagai berikut:



**Gambar 5. Hasil Evaluasi Pengembangan Website**

Berdasarkan hasil evaluasi, terlihat bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap pengembangan sistem informasi website. Pernyataan dengan penilaian tertinggi adalah "Desain website sesuai dengan identitas visual institusi", dengan 40% responden sangat setuju, menunjukkan keberhasilan dalam mencerminkan identitas institusi. Namun, pernyataan tentang

"kemudahan menemukan informasi dengan cepat" dan "fungsi sistem website" memiliki proporsi responden yang lebih rendah pada tingkat sangat setuju, masing-masing 22% dan 25%, mengindikasikan area yang perlu ditingkatkan.

Pengembangan sistem informasi website ini terbukti efektif dalam meningkatkan transparansi dan branding program studi. Sosialisasi yang melibatkan mahasiswa dan dosen memberikan hasil nyata berupa peningkatan pemahaman pengguna terhadap website. Data statistik menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung website, yang mencerminkan minat pengguna dalam memanfaatkan sistem informasi tersebut. Namun, ada salah satu tantangan utama yaitu keterbatasan ruang selama sosialisasi. Namun, penggunaan platform digital di masa mendatang dapat mengatasi masalah ini. Selain itu, masukan dari pengguna menunjukkan adanya kebutuhan tambahan fitur, seperti integrasi layanan akademik berbasis daring dan fitur interaktif.

Untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan sistem informasi website, beberapa rencana tindak lanjut diusulkan. Pertama, penambahan fitur layanan akademik berbasis daring, seperti jadwal kuliah, pengumuman, dan pendaftaran kegiatan, guna meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan bagi pengguna. Kedua, pembaruan desain visual secara berkala agar tetap relevan dan menarik. Ketiga, pelaksanaan sosialisasi lanjutan melalui platform digital seperti webinar untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa dan dosen. Keempat, penyediaan panduan pengguna dalam bentuk video tutorial yang dapat diakses langsung melalui website. Selain itu, survei berkala akan dilakukan untuk mengukur kepuasan pengguna, serta pemantauan data statistik pengunjung guna menilai efektivitas sistem. Selanjutnya, kolaborasi dengan institusi lain akan dijajaki untuk berbagi pengalaman dalam pengembangan sistem informasi. Terakhir, hasil kegiatan ini akan dipublikasikan dalam jurnal nasional atau internasional guna memperluas dampak dan kontribusi dari program pengabdian.

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian yang berfokus pada pengembangan sistem informasi berbasis website di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi telah berhasil meningkatkan branding dan transparansi melalui desain antarmuka modern dan fitur interaktif yang mendorong keterlibatan pengguna, terlihat dari peningkatan pengunjung sebesar 40%. Kolaborasi efektif antara dosen, mahasiswa, dan tenaga ahli menghasilkan sistem informasi terintegrasi yang mempermudah akses terhadap informasi akademik dan penelitian, didukung pelatihan komprehensif untuk menjaga keberlanjutan sistem. Meskipun demikian, tantangan seperti penyesuaian kebutuhan pengguna dan keterbatasan sosialisasi masih perlu diatasi. Untuk pengembangan lebih lanjut, diperlukan perluasan fitur interaktif, personalisasi, dan pemanfaatan teknologi analitik untuk meningkatkan pengalaman pengguna, serta strategi digital yang lebih luas untuk menjangkau mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aghazadeh, H., & Khoshnevis, M. (2024). Digital Marketing Implementation and Practice. In *Digital Marketing Technologies* (pp. 63-89). Singapore: Springer Nature Singapore.
- Chang, Y. H., & Yeh, C. H. (2017). Corporate social responsibility and customer loyalty in intercity bus services. *Transport policy*, 59, 38-45.
- Frost, R., & Strauss, J. (2016). *E-marketing*. Routledge.
- Hemsley-Brown, J., & Oplatka, I. (2015). *Higher education consumer choice*. Springer.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2016). Higher education and the digital revolution: About MOOCs, SPOCs, social media, and the Cookie Monster. *Business horizons*, 59(4), 441-450.
- Mangold, W. G., & Faulds, D. J. (2009). Social media: The new hybrid element of the promotion mix. *Business horizons*, 52(4), 357-365.
- Prananingrum, E. N., Setiawan, C., Afdan, N. T., & Wardana, M. W. (2023, October). Pelatihan Penulisan Website Sekolah Sebagai Langkah Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Muttaqien, Kelurahan Kebon Baru Kecamatan Tebet Jakarta Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, pp. SNPPM2023P-127).
- Putra, R., Ningsih, S., Irawan, D., Alfisyahri, N., & Permana, K. (2024). Pelatihan Penulisan Laporan Magang untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Akhir Bagi Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan. *Jurnal Pengabdian Dosen Indonesia*, 1(1), 1-6.
- Rawlins, B. (2008). Give the emperor a mirror: Toward developing a stakeholder measurement of

- organizational transparency. *Journal of public relations research*, 21(1), 71-99.
- Schnackenberg, A. K., & Tomlinson, E. C. (2016). Organizational transparency: A new perspective on managing trust in organization-stakeholder relationships. *Journal of management*, 42(7), 1784-1810.
- Seputra, K. A., Marti, N. W., Ariawan, K. U., Wijaya, I. N. S. W., & Ardiana, I. K. (2024, December). Pengembangan Branding Digital sebagai Upaya Peningkatan Visibilitas dan Saluran Pemasaran Digital UMKM. In *Seminar Nasional Riset Inovatif* (Vol. 9).
- Sulaiman, H., Panggalih, K., Yuliani, Y., & Alifudin, M. I. (2024). Sistem Informasi Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Nurul Ikhlas Babakan Tipar Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 5(1), 59-66.
- Sulaiman, H., Panggalih, K., Yuliani, Y., & Alifudin, M. I. (2024). Sistem Informasi Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Nurul Ikhlas Babakan Tipar Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 5(1), 59-66.
- Wahidin, D., & Wati, I. I. (2024, October). Peluang dan Tantangan Transformasi Digital di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 9, pp. 311-322).
- Zarastri, R., Ardhani, D., & Supriadi, S. (2024). Strategi Branding dalam Meningkatkan Daya Tarik Sekolah: Studi Kasus di SMA Negeri 3 Kota Jambi. *Journal of Economic Education*, 3(2), 43-47.